



# Pengendara Tak Bisa Putar Seenaknya Lagi

## ■ Divider Permanen Jalan Abu Bakar Ali Dibangun



Untuk mengurangi potongan-potongan. Kan masyarakat bisa crossing (menyeberang). Pengguna jalan berbelok arah semauanya

**Golkari Made Yulianto**  
Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta



**YOGYA, TRIBUN** - Dinas Perhubungan DIY sudah mulai membangun *divider* atau pembatas jalan permanen di Jalan Abu Bakar Ali (ABA), Yogyakarta. Pembangunan *divider* tersebut berjalan lebih cepat dari rencana awal.

Rencananya, *divider* baru bisa terlaksana bulan April karena belum tersedianya material yang dibutuhkan.

"Iya, hari ini [kemarin, **Red**] PUPKP sudah bikin *divider* permanen. *Nggak* nunggu April," kata Kepala Bidang Lalu Lintas

Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto.

Ia mengatakan pembangunan *divider* dilakukan untuk mengurangi kemacetan. Pembangunan *divider* bertujuan untuk mengurangi potongan-potongan jalan.

"Untuk mengurangi potongan-potongan. Kan masyarakat bisa *crossing* (menyeberang). Pengguna jalan berbelok arah semauanya," lanjut Golkari.

Golkari menambahkan Jalan Abu Bakar Ali merupakan jalan alternatif yang digunakan saat liburan. Sehingga jika masyarakat berbelok arah semauanya akan mengganggu kelan-

caran lalu lintas.

Ia berharap dengan pembangunan *divider*, hambatan-hambatan tersebut dapat dikurangi, sehingga lalu lintas saat liburan bisa lancar.

"Ya kita tahu kan kalau rekayasa jalan itu melewati jalan Abu Bakar Ali. *Nah, insya* Allah dengan adanya *divider* bisa lebih lancar," kata Golkari.

Rencananya *divider* akan dipasang di sepanjang jalan Abu Bakar Ali. Meskipun demikian Golkari mengatakan akses menuju Gereja Santo Antonius Kotabaru masih ada.

"Masih bisa diakses *dong* [ke Gereja Kotabaru, **Red**]. *Kan divider*-nya dipasang sebelum pintu masuk gereja. Kemudian yang dari barat juga tidak menutup semua," lanjut Golkari.

## Pengendara Tak Bisa Putar

● Sambungan Hal 13

"Semuanya akan dipasang *divider*, biar *nggak* belak belok. Potongannya ya sekitar gereja itu," tuturnya.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta, Polda DIY Kopol Dwi Prasetyo mengatakan pembangunan *divider* tersebut merupakan hasil evaluasi.

"Itu dibangun sebagai hasil evaluasi. Mobilisasi di situ *kan* tinggi, ada yang putar arah, itu ya berpotensi menimbulkan kemacetan," kata Kopol Dwi.

Ia mengatakan Jalan Abu Bakar Ali merupakan jalan alternatif untuk merekayasa lalu lintas un-

tuk menghindari kemacetan. Kopol Dwi juga menambahkan selain menimbulkan kemacetan, putar arah sembarangan juga berpotensi kecelakaan lalu lintas.

### Bina pelanggar

Kopol Dwi mengatakan sudah melakukan pembinaan pada masyarakat yang memindahkan atau merusak *water barrier*.

"Sudah ada beberapa. Kalau kami lihat ada yang melanggar, langsung kami bawa untuk pembinaan," kata Dwi.

Ia menambahkan pembinaan tersebut hanya untuk pembelajaran bagi masyarakat untuk mematuhi aturan yang sudah ada.

Terkait dengan pembangunan *divider* di Jalan Abu Bakar Ali,

Kopol Dwi mengatakan sudah ada perencanaan. Ia menambahkan sebelumnya sudah ada rapat forum lalu lintas yang dihadiri oleh Polisi Lalu Lintas, Dinas Perhubungan, Satpol PP, dan lain-lain.

"Sudah terencana semua. *Kan* sebelumnya udah rapat, kita sudah berkordinasi dengan pihak dinas," kata Kopol Dwi.

Untuk memperlancar pembangunan *divider*, Kopol Dwi mengatakan siap mengamankan semua pekerja PUPKP.

"Kita tentu akan aman-kan, supaya pekerjaan PUPKP lancar dan segera selesai. Kami siap mengamankan. Juga jika perlu merekayasa lalu lintas," lanjut Kopol Dwi. (tim kota)

## Tak Berhenti di Jalan Abu Bakar Ali

KANIT Turjawali Polresta Yogyakarta, Polda DIY, Ajun Komisaris Polisi (AKP) Tugiman mengatakan, terkait masih adanya beberapa pengendara yang masih putar balik di Jalan Abu Bakar Ali, pihaknya akan meningkatkan patroli di daerah tersebut.

Patroli tersebut dilakukan demi kelancaran arus lalu lintas di daerah tersebut. Karena jika ada pengendara yang nekat putar balik di titik itu, maka akan memakan ruas jalan dan dapat memicu kecelakaan.

"Di situ (Jalan Abu Bakar Ali) sudah sering di patroli. Kalau ada yang ketahuan mindah pembatas itu akan langsung kami tegur dan langsung kami suruh untuk mengembalikan seperti semula. Kalau ketahuan lagi dan orangnya sama lagi akan kami tindak," katanya.

Ditambahkan AKP Tugiman, rencana pembangunan pembatas jalan permanen tidak hanya akan dilakukan di ruas Jalan Abu Bakar Ali saja. Nantinya akan menyasar beberapa ruas jalan yang ada di Kota Yogyakarta.

● ke halaman 19



## Tak Berhenti di Jalan Abu Bakar Ali

● Sambungan Hal 13

"Kemungkinan, selain di Jalan Abu Bakar Ali akan dibangun juga (*divider* permanen) di Jalan Senopati. Jadi dari sambungan pembatas jalan di Taman Pintar mungkin akan teruskan sampai perempatan Kantor Pos," tuturnya.

### Oknum pengendara

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta, Polda DIY Kompol Dwi Prasetyo menyebut, sebelumnya, pemasangan *water barrier* sebagai pembatas jalan adalah sebagai sosialisasi kepada masyarakat terkait rencana dibuatnya *divider* permanen di ruas jalan tersebut.

Ia juga menyayangkan ada oknum yang secara sengaja memindahkan pembatas tersebut guna

berpindah jalur. Terkait hal tersebut, khususnya apabila ketahuan ada oknum yang sengaja memindahkan akan ditindak oleh pihaknya.

"Jika ketahuan ada yang memindahkan (*water barrier*) akan kita tindak dengan pembinaan terlebih dahulu, dan kita mintai identitasnya. Kalau sudah ada rambunya tidak boleh putar tetap putar balik jelas kita tindak," ucapnya. (tim kota)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 23 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005